

**3 (TIGA)  
FOKUS UTAMA**

**M-2**

**Diskusi Pembukaan:**

1. Pada pertemuan COOL yang lalu, kita diajar untuk belajar menyediakan waktu minimal 15 menit untuk berdoa, memuji, menyembah Tuhan serta membaca dan merenungkan firman Tuhan setiap hari. Membersihkan hati dengan doa bertobat setiap hari. Serta membangun 'atmosfer hadirat Tuhan' di rumah dengan doa, pujian, penyembahan, ucapan syukur, dan doa bersama keluarga.

Sharingkan pengalaman Anda dalam kelompok COOL terkait dengan yang telah Anda praktikkan selama seminggu terakhir.

**3 (Tiga) Fokus Utama:**

**PENGURAPAN**

**Ayat Bacaan:** *(dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)*

**Mazmur 23:5**

*"Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah."*

**Yesaya 61:1**

*"Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara,"*

**Pendahuluan:** (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Pengurapan bukan sekadar minyak yang dituang atau dioles di kepala seseorang, tetapi lambang kuasa Roh Kudus yang bekerja atas hidup orang percaya. Dalam Perjanjian Lama, para raja, imam, dan nabi diurapi agar mampu melakukan tugasnya.

Dalam Perjanjian Baru, kita semua dipanggil untuk hidup dalam pengurapan Roh Kudus, sebab tanpa pengurapan kita tidak akan sanggup melakukan kehendak Tuhan. Pengurapan bukan hanya untuk “hamba Tuhan di mimbar”, tetapi juga untuk setiap orang percaya dalam pekerjaan, pelayanan, keluarga, dan kehidupan sehari-hari.

**Bahan Sharing:** (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Hari ini kita akan belajar bersama bagaimana kita hidup dalam pengurapan Tuhan.

**1. Meminta pengurapan dari Roh Kudus**

Ayat bacaan kita dalam Yesaya 61:1 dikutip oleh Tuhan Yesus dalam Lukas 4:18-19, *"Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang."*

Seperti halnya Tuhan Yesus melayani dengan pengurapan Roh Kudus demikian juga pengurapan mempuan kita melakukan pekerjaan Tuhan dan hidup yang menghasilkan buah.

Tanpa pengurapan, pelayanan kita kering. Dengan pengurapan, perkataan sederhana bisa mengubah hati orang. Seperti kipas angin yang tidak tersambung ke listrik, ia tidak akan berputar. Begitu juga kita tanpa Roh Kudus, kita tidak bisa bergerak dalam kuasa. Karenanya:

- a. Luangkan waktu berdoa dalam Roh (bahasa roh) setiap hari.
- b. Latih kepekaan dengan mendengar suara Roh Kudus.

- c. Memenerima pengurapan dari Tuhan melalui pemimpin rohani, seperti Elisa menerima pengurapan *double-portion* dari Elia.
- d. Jangan hanya mengandalkan kemampuan sendiri dalam bekerja atau melayani.

## **2. Menguduskan diri**

2 Timotius 2:21, *“Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia.”*

Dosa bisa memadamkan pengurapan. Roh Kudus adalah Roh yang kudus. Hidup dalam pertobatan dan ketaatan adalah cara kita menjaga pengurapan agar tetap nyata. Kalau wadah kotor diisi air bersih, airnya pun ikut kotor. Begitu juga kalau hidup kita tidak dijaga kudus, pengurapan tidak bisa mengalir maksimal.

- a. Periksa hati setiap hari, akui dosa dan bertobat.
- b. Jaga kekudusan dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.
- c. Hindari kompromi sekecil apa pun terhadap dosa.

## **3. Melayani dan memberkati orang lain**

Kisah Para Rasul 10:38, *“yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.”*

Pengurapan bukan untuk pamer atau kepentingan pribadi, tetapi untuk memberkati orang lain. Sama seperti Yesus diurapi untuk melayani, kita pun diurapi untuk menjadi saluran kasih, kesembuhan, dan berkat bagi sekitar kita.

Minyak urapan yang dicurahkan di kepala Harun (Mazmur 133) tidak berhenti di kepalanya, tapi mengalir sampai ke jubahnya. Artinya, pengurapan yang kita

terima harus mengalir kepada orang lain. Dengan demikian, pengurapan dari Allah juga akan terus mengalir dalam hidup kita.

- a. Pakai talenta dan karunia yang Tuhan berikan untuk menolong sesama.
- b. Jadilah berkat di keluarga, pekerjaan, dan pelayanan.
- c. Jangan simpan pengurapan untuk diri sendiri, tapi salurkan lewat pelayanan, doa, dan kasih.

### **Evaluasi:**

1. Apakah saya sudah hidup melekat pada Roh Kudus, atau masih mengandalkan kekuatan sendiri?
2. Apakah ada hal dalam hidup saya yang bisa menghalangi pengurapan Tuhan bekerja?
3. Bagaimana saya bisa memakai pengurapan yang Tuhan berikan untuk memberkati orang lain minggu ini?

### **Penutup:**

Pengurapan adalah karunia Tuhan untuk memampukan kita melakukan sesuatu di luar kemampuan kita. Dengan pengurapan, pelayanan kita berkuasa, doa kita penuh kuasa, hidup kita dipakai menjadi berkat. Mari kita melekat kepada Roh Kudus, menjaga hidup kudus, dan memakai pengurapan itu untuk memberkati orang lain.

### **Action:**

1. Berdoa dalam Roh setiap hari minimal 10–15 menit untuk membangun kepekaan terhadap Roh Kudus.
2. Periksa hati dan hidup dalam pertobatan agar pengurapan tidak terhalang.
3. Cari kesempatan untuk melayani dan memberkati minimal satu orang minggu ini dengan doa, perhatian, atau pertolongan nyata.